

PEMANFAATAN APLIKASI *MOBILE LIBRARY* IPUSNAS PADA PERPUSTAKAAN

Kadek Taristy Pradnyan Putri¹, Ni Putu Premierita Haryanti², Richard Togaranta Ginting³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: taristypfadnyan68@gmail.com¹, premierita@unud.ac.id², richardtogaranta@unud.ac.id³

ABSTRACT

Along with the times, library-comparison to provide a reliable source of information. In the era of globalization, people's mindsets continue to develop which has an impact on how to find sources of information where users search for internet information sources with the help of smartphones, it is easy to find information about the spread of hoax news among the public. Therefore, libraries need to innovate by creating digital library services that can be accessed via smartphones, commonly known as mobile libraries. The iPusnas application is a digital library application that helps users find information without being hindered by distance and time. The iPusnas application has interesting features and collections that make this application superior.

Keywords: *library, mobile library, iPusnas*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi segala kegiatan individu mulai dari mencari informasi serta melakukan aktivitas sehari-hari. Pemanfaatan teknologi informasi telah menyebar ke seluruh aspek kehidupan. Menurut Suhendar dalam Fauzan & Ati (2018) "Perpustakaan adalah unit kerja suatu badan atau lembaga penyedia bahan-bahan pustaka, berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis dari aturan tertentu sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber informasi". Perpustakaan dituntut untuk terus mengoptimalkan dan berinovasi mulai dari layanan sampai koleksi, perpustakaan pada era globalisasi tidak hanya menyediakan informasi dalam bentuk konvensional melainkan menyediakan informasi dalam bentuk digital guna mempermudah akses informasi yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Perpustakaan perlu mengantisipasi Perpustakaan digital dapat menghemat biaya

penyimpanan dan pemeliharaan koleksi tercetak. Perpustakaan digital merupakan perpustakaan inovasi dimana pengguna dapat mengakses layanan dimanapun dan kapanpun sesuai keinginan dan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan digital dalam bentuk format digital. Pengguna dapat memanfaatkan perpustakaan digital melalui *smartphone*. *Smartphone* mempermudah komunikasi dan aktivitas khalayak, penggunaan *smartphone* tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari dengan demikian penyedia informasi seperti perpustakaan terus melakukan inovasi yang menghadirkan aplikasi perpustakaan digital yang dapat diunduh oleh pengguna dengan mudah, aplikasi perpustakaan digital sering disebut dengan *mobile library*. *Mobile library* merupakan salah satu layanan perpustakaan dimana pengguna dapat dengan mudah mencari informasi tanpa memandang waktu dan tempat. Salah satu aplikasi *mobile library* yaitu iPusnas, yaitu aplikasi berbasis android yang bisa dimanfaatkan oleh semua

kalangan mulai dari muda sampai tua. Pada aplikasi ini pengguna dapat mencari sumber informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Aplikasi iPusnas sangat fleksibel saat digunakan sehingga tidak memerlukan pelatihan khusus untuk menggunakan aplikasi ini. Berdasarkan fenomena diatas, tantangan perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi harus lebih inovatif dan aktif menyediakan layanan berbasis teknologi agar dapat diakses oleh pengguna melalui *smartphone*, dengan demikian penulis menentukan judul penelitian “Pemanfaatan Aplikasi *Mobile Library* iPusnas Pada Perpustakaan”.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah layanan perpustakaan yang dapat diakses oleh pemustaka secara online, dimana pemustaka tidak harus datang langsung ke perpustakaan. Perpustakaan digital mempermudah pengguna untuk temu kembali koleksi dengan cara mencari judul, pengarang atau subjek yang berhubungan dengan koleksi yang diinginkan pada menu *search*. Pemanfaatan perpustakaan digital meminimalisir kerusakan dan pencurian koleksi karena koleksi perpustakaan digital dalam format dokumen. Menurut *Library Federation* dalam Maulidya (2020) “Perpustakaan digital merupakan organisasi penyedia informasi digital, yang dikelola oleh pustakawan serta memberikan pelayanan kepada pemustaka seperti kegiatan dalam memberikan rekomendasi sumber informasi, menginterpretasikan dan memastikan kinerja koleksi dalam bentuk digital yang dapat diakses pengguna.

Menurut Chapman dan Kenney dalam Alfaris, et al., (2021) menyebutkan bahwa terdapat empat alasan bahwa perpustakaan digital lebih komersial dibandingkan dengan perpustakaan konvensional, yaitu

perpustakaan dapat bekerjasama dengan perpustakaan lainnya untuk berbagi koleksi digital, dapat mengurangi koleksi tercetak, meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk merawat koleksi serta memudahkan akses temu kembali informasi.

Perpustakaan digital menyediakan koleksi dalam bentuk digital. Koleksi digital atau *ebook* adalah koleksi buku yang dikemas digital pengguna dapat membaca buku langsung melalui *smartphone*. Koleksi digital merupakan koleksi perpustakaan yang di digitalisasi sehingga berubah menjadi bentuk dokumen. Secara umum *ebook* diminati karena tidak memakan banyak tempat serta memiliki fitur pencarian dengan kata kunci sehingga koleksi mudah dicari dan ditemukan.

2.2 Mobile Library

Saat ini, *smartphone* telah menjadi alat yang sangat penting dimiliki oleh seseorang guna mempermudah komunikasi dan mempercepat akses pencarian informasi. Perpustakaan dapat membuat inovasi baru dengan mengoptimalkan teknologi untuk menjadikan perpustakaan terus berkembang pesat dengan mempermudah akses dalam mencari informasi koleksi kepada pengguna. Aplikasi penyedia layanan perpustakaan yang mengintegrasikan antara kecanggihan *smartphone* dengan jaringan internet adalah *mobile library*. Menurut Athanasia dalam Dewi (2019) menyebutkan bahwa “*Mobile library* merupakan sebuah integrasi antara perangkat lunak dengan perpustakaan, dimana perangkat lunak dapat membantu perpustakaan dalam menghantarkan informasi kepada pengguna dan dapat membantu pengguna untuk menjangkau layanan online dan koleksi digital oleh perpustakaan.

Faktor-faktor pendukung perlu adanya *mobile library* di perpustakaan menurut Lee Cheng Ean dalam Maulidya (2020), yaitu:

1. Menjangkau pengguna dari semua kalangan.
2. Memberikan akses koleksi dengan mudah.
3. Mengembangkan hubungan dengan pengguna.
4. Peningkatan akses dan ketersediaan sumber informasi kepada pengguna dimanapun dan kapanpun.

Menurut Kroski (2008) *mobile library* berfungsi untuk mengintegrasikan layanan perpustakaan dengan pengguna, sehingga pengguna dapat memanfaatkan layanan perpustakaan tanpa meninggalkan zona nyaman mereka. *Mobile library* menyediakan layanan, diantaranya:

1. Katalog online
Layanan ini berfungsi untuk menginformasikan pengguna koleksi yang dimiliki perpustakaan, dengan cara mencari judul, pengarang, dan subjek untuk mencari koleksi yang diinginkan.
2. Koleksi digital
Layanan ini memberikan koleksi berupa *e-book*, dimana pengguna dapat mengkases koleksi menggunakan jaringan internet dan dapat dibaca tanpa memandang waktu dan tempat.
3. Panduan penggunaan
Layanan ini menginformasikan kepada pengguna tata cara penggunaan aplikasi *mobile library* melalui video dan dapat diunduh sehingga pengguna tidak kesusahan memahami aplikasi.
4. Basis data
Layanan ini menyediakan basis data yang bisa diakses oleh pengguna seperti kutipan ilmiah dari artikel yang dapat langsung dihubungkan dengan aplikasi manajemen.
5. Audio visual

Layanan ini berfungsi untuk memberikan pelayanan yang nyaman kepada pengguna yang memiliki jadwal sibuk. Pengguna dapat memilih koleksi yang diminati.

6. Notifikasi
Layanan yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada pengguna seputar perpustakaan berupa informasi mengenai jam buka, kontak, lokasi, koleksi, layanan yang dimiliki perpustakaan serta membagikan berita berupa artikel kegiatan perpustakaan.
7. Layanan sirkulasi
Layanan sirkulasi melalui *mobile library* tidak jauh berbeda dengan layanan sirkulasi secara konvensional, dimana pengguna dapat meminjam, mengembalikan dan memperpanjang peminjaman koleksi. Pedebadaannya hanya pada koleksi digital.
8. Layanan referensi
Layanan ini berfungsi untuk mempermudah pengguna jarak jauh yang ingin mencari referensi dengan cara mengirim pesan melalui aplikasi *mobile library* dengan memberikan judul, pengarang ataupun subjek yang diinginkan.

Menurut Fatmawati dalam Maulidya (2020) hal yang perlu dipersiapkan oleh pustakawan dalam menerapkan *mobile library*, diantaranya:

1. Menyiapkan sumber daya yang kompeten dalam bidang teknologi informasi.
2. Melakukan survei guna mengetahui minat dan kebutuhan informasi pengguna.
3. Melakukan peninjauan teknis perangkat yang dimiliki pengguna.

4. Memantau perkembangan aplikasi *mobile library* di perpustakaan agar sesuai dengan perkembangan teknologi.
5. Memperkirakan dampak akan perubahan pada perpustakaan.

Saat ini, perpustakaan dapat berinovasi dengan kemudahan teknologi dengan memanfaatkan *mobile library* agar dapat merubah pola pikir masyarakat akan perpustakaan gudang buku yang membosankan. Pemanfaatan *mobile library* dapat meningkatkan kunjungan perpustakaan walaupun tidak mendatangi perpustakaan secara langsung.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Studi Kepustakaan (*Library Research* dimana peneliti meneliti data penelitian terdahulu bukan mencari data ke lapangan. Menurut Yaniawati (2020) menjelaskan bahwa "Penelitian Kepustakaan adalah jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, dan referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperoleh hasil dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti".

Analisis data pada studi kepustakaan menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan teori Milles dan Huberman dalam Mahmudah & Rahayu (2020), yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mempermudah pengguna yang belum bisa berkunjung ke perpustakaan dengan meluncurkan aplikasi *mobile library* berbasis 4.1, yaitu iPusnas yang dikembangkan oleh PT. Woolu Aksara Maya.

Aplikasi iPusnas merupakan aplikasi berbasis android untuk melayani pengguna secara jarak jauh yang sudah diterapkan pada 16 Agustus 2016. Aplikasi iPusnas bertujuan untuk mempermudah pengguna mencari informasi. Aplikasi iPusnas memiliki beberapa fitur yang menarik, diantaranya:

1. Fitur koleksi, yaitu fitur yang digunakan untuk melihat semua koleksi yang dimiliki oleh iPusnas. Fitur ini memuat pencarian koleksi, kategori koleksi, rekomendasi dan detail koleksi.
2. ePustaka, yaitu fitur dimana pengguna dapat melihat instansi atau penerbit yang bekerjasama dengan iPusnas.
3. Feeds, yaitu informasi dari *following* dan *followers*.
4. Rak buku, yaitu fitur yang memudahkan pengguna untuk melihat koleksi yang sudah disimpan dan dipinjam.
5. *eReader*, yaitu fitur untuk membaca koleksi yang dilengkapi daftar isi, penanda, mengubah gaya, ukuran, jarak dan tema koleksi, dan alat pencari kata.

Adapun langkah-langkah untuk mengakses iPusnas, yaitu:

1. Unduh aplikasi iPusnas melalui *playstore*, *app store* atau kunjungi *website* iPusnas.
2. Daftar keanggotaan melalui akun email ataupun facebook.
3. Setelah terdaftar akan langsung masuk ke fitur koleksi untuk mencari dan melihat koleksi.

Bagi pemustaka yang ingin meminjam koleksi di iPusnas dengan cara:

1. Buka aplikasi iPusnas.
2. *Login* akun.
3. Masuk ke fitur koleksi untuk melihat koleksi yang diinginkan.
4. Pilih koleksi yang akan dipinjam lalu pilih pinjam.

5. Bagi pengguna yang akan mengembalikan koleksi dapat memilih menu rak buku.
6. Klik tanda titik tiga lalu pilih kembalikan.

Pada jurnal analisis pemanfaatan aplikasi ipusnas berbasis android di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam Fauzan & Ati (2018) "Aplikasi iPusnas memenuhi dua aspek teori TAM, yakni aspek kemudahan penggunaan dan kegunaan aplikasi. Dari kesimpulan penelitian memperoleh hasil bahwa pemanfaatan aplikasi iPusnas memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mencari dan memanfaatkan koleksi yang disediakan. Konten dan menu pada aplikasi iPusnas dapat dipahami dengan mudah dan aplikasi sangat fleksibel dan lebih efektif."

Penjelasan diatas juga didukung pada jurnal Analisis *User Interface* Dalam Aplikasi *Mobile Library* iPusnas dalam Aisyiyah (2019) "Penggunaan aplikasi *mobile library* iPusnas memberikan kemudahan pengguna untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Aplikasi iPusnas fleksibel sehingga sangat mudah untuk dipelajari serta fitur-fitur yang ada sangat mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan teori *user interface* yaitu menguji aplikasi dengan menggunakan 10 komponen, yaitu kesederhanaan, terarah, informatif, interaktifitas, ramah pengguna, kelengkapan, berkelanjutan, personalisasi dan internal. Dari uji teori tersebut mendaatkan hasil yang sudah baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi pada pembaharuan sistem agar meminimalisir *error* pada sistem. Aplikasi iPusnas perlu dipromosikan agar lebih dikenal oleh masyarakat umum terutama masyarakat di luar Jakarta agar dapat dimanfaatkan secara efektif.

Aplikasi iPusnas sangat fleksibel dan efektif digunakan untuk melayani pengguna

secara jarak jauh. Aplikasi ini memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan, yaitu

1. Kelebihan dari aplikasi iPusnas, yaitu gratis, dapat digunakan pada android, iphone maupun windows, penggunaan aplikasi yang cepat dan mudah, koleksi yang bervariasi dan memiliki fitur yang menarik.
2. Kekurangan dari aplikasi iPusnas, yaitu sering *error* dan koleksi sering dalam keadaan antri.

Aplikasi iPusnas merupakan terobosan yang efektif digunakan pada saat ini, karena pengunjung tidak perlu jauh-jauh ke perpustakaan. Aplikasi ini mudah digunakan dan memiliki fitur dan koleksi yang menarik. Selain untuk memudahkan pengguna, aplikasi ini juga dapat dijadikan sebagai alat promosi perpustakaan guna meningkatkan minat baca generasi muda.

5. KESIMPULAN

Pemanfaatan perpustakaan digital menjadi salah satu inovasi pengembangan layanan perpustakaan di era globalisasi, dimana pengguna dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi sehingga penyebaran berita hoax semakin marak. Dengan adanya aplikasi *mobile library* seperti iPusnas mempermudah pengguna untuk mengakses perpustakaan tanpa memandang tempat dan waktu sehingga pengguna tidak perlu datang langsung ke tempat. Aplikasi iPusnas dapat digunakan dengan cepat dan mudah sehingga tidak memerlukan pelatihan khusus, cara registrasi dan peminjaman koleksi yang mudah membuat pengguna betah menggunakan aplikasi ini. Akan tetapi ada kendala yang sering terjadi saat mengakses aplikasi, yaitu sering *error* dan koleksi masih dalam antri.

Dari kesimpulan diatas, terdapat saran untuk perpustakaan agar terus

mengembangkan aplikasi iPusnas dengan menambah sumber daya yang kompeten dibidangnya terutama teknologi informasi, mengadakan evaluasi terhadap pemanfaatan aplikasi, menambah koleksi yang bervariasi dan menarik gencar dalam mensosialisasikan aplikasi kepada pengguna, terus berinovasi agar tidak tergerus oleh perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah, B. M. (2019). *Analisis User Interface Dalam Aplikasi Mobile Library iPusnas*.
- Alfaris, S. A., Sukaesih, Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2021). *Pemanfaatan Website Dan Aplikasi E-Library Di Perpustakaan Umum Kota Cimahi Saat Masa Pandemi Covid-19*.
- Dewi, A. O. P. (2019). *Penggunaan Mobile Library untuk Perpustakaan Digital*.
- Fauzan, & Ati, S. (2018). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi iPusnas Berbasis Android Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.
- Kroski, E. (2008). *Library Mobile Initiatives*.
- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). *Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat Pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan*.
- Maulidya, Q. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Aplikasi Berbasis Android "Digital Library Uhn" Di Perpustakaan Universitas Hkbp Nommensen Medan*.
- Yaniawati, R. P. (2020). *Penelitian Studi Kepustakaaan (Library Research)*.